

ABSTRAK

Lase, Riska Ratna Putri. 2025. Peran Pemerintah Desa Dalam Menghadapi Perubahan Budaya Gotong Royong di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan. Skripsi. Dosen Pembimbing. Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pemerintah Desa Hiligara dalam melestarikan budaya gotong royong serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan nilai gotong royong di tengah masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas perangkat desa serta masyarakat Desa Hiligara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah desa berperan sebagai fasilitator, motivator, dan penggerak utama dalam setiap kegiatan gotong royong, seperti kerja bakti membersihkan lingkungan, pembangunan rumah ibadah, dan kegiatan adat. Namun, peran tersebut menghadapi sejumlah hambatan, antara lain kesibukan masyarakat dalam pekerjaan sehari-hari, pengaruh modernisasi dan teknologi, serta menurunnya kesadaran generasi muda terhadap nilai kebersamaan. Faktor ekonomi, urbanisasi, serta pola pikir individualis turut mempercepat terjadinya pergeseran nilai gotong royong. Meskipun demikian, upaya pemerintah desa dalam menjaga keberlanjutan budaya gotong royong masih terlihat melalui penjadwalan kerja bakti rutin, sosialisasi, serta kerja sama dengan tokoh masyarakat, adat, dan agama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa gotong royong masih hidup dalam masyarakat Desa Hiligara, meskipun mengalami penurunan partisipasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi berkelanjutan melalui pendidikan, peran tokoh masyarakat, serta penguatan kesadaran generasi muda agar nilai gotong royong tetap menjadi identitas sosial yang diwariskan ke generasi berikutnya.

Kata Kunci: Gotong royong, Peran pemerintah desa.

ABSTRACT

Lase, Riska Ratna Putri. 2025. The Role of Village Government in Facing the Cultural Changes of Gotong Royong in Hiligara Village, South Gunungsitoli District. Undergraduate Thesis. Supervisor: Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si.

This study aims to analyze the role of the Hiligara Village government in preserving the culture of gotong royong (mutual cooperation) and to identify the factors that influence the changes in its values within the community. The research method used is descriptive qualitative with data collected through interviews, observation, and documentation. The informants of this study consist of village officials and the local community of Hiligara Village. The results of the study show that the village government acts as a facilitator, motivator, and main driver in every gotong royong activity, such as community clean-ups, the construction of places of worship, and traditional ceremonies. However, these roles face several obstacles, including the busy daily work of the community, the influence of modernization and technology, and the declining awareness of younger generations toward the values of togetherness. Economic factors, urbanization, and individualistic mindsets also accelerate the shift in gotong royong values. Nevertheless, the village government's efforts to sustain the culture of gotong royong are still visible through the scheduling of routine community service, socialization, and collaboration with community leaders, traditional leaders, and religious figures. This study concludes that gotong royong remains alive in Hiligara Village society, although participation has declined. Therefore, sustainable strategies through education, the involvement of community leaders, and strengthening youth awareness are needed to ensure that gotong royong continues to serve as a social identity to be passed on to future generations.

Keywords: Gotong royong, Role village government.